

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah MIKA Kampung Kenanga Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara.

Madrasah Ibtidaiyah MIKA ini terletak di Jalan Jahri Saleh Rt. 11 No. 78 Kampung Kenanga Kelurahan Sungai Jindah Kecamatan Banjarmasin Utara, yang dibangun di atas sebidang tanah milik Amri H Asmuni yang telah beliau wakafkan

Sebelum ada Madrasah tersebut anak-anak yang berada di sekitar wilayah Kampung Kenanga bersekolah di SD Benua Anyar. Untuk menuju sekolah tersebut anak-anak harus menyeberang sungai Martapura, ada yang pakai *jukung* ada pula yang berenang.

Melihat kondisi tersebut maka tergeraklah hati para tokoh masyarakat pada saat itu untuk mendirikan sebuah sekolah yang Islami yaitu Madrasah Ibtidaiyah setingkat SD. Dengan dipimpin oleh seorang tokoh agama Guru Jahri Saleh pada tahun 1967 beserta masyarakat sekitarnya bahu membahu gotong royong mendirikan madrasah. Ada pula seorang pengusaha kayu dari Alalak yang turut membantu dengan memberikan bahan bangunan seperti kayu ulin dan papan beliau adalah H. Syahabudin HS.

Walaupun pembangunan madrasah belum selesai namun proses belajar

sudah dimulai dilaksanakan dengan meminjam rumah penduduk. Akhirnya pada tanggal 29 April 1970 diresmikanlah Madrasah Ibtidaiyah MIKA oleh Wali Kota Hanafiah. Diantara pengurus yang hadir pada waktu itu antara lain: KH. Hanafi Gobet, Guru Jahri Saleh, H. Jafar, Maswan. MD, Masdar Mastur. BA, Syahlani Salman BA. dan yang lainnya. Untuk mengenang jasa tokoh pendiri Madrasah dan perintis jalan menuju ke kota maka dinamailah jalan tersebut dengan nama Jalan Jahri Saleh hingga sekarang.

2. Keadaan Tenaga Pengajar dan Siswa

a. Jumlah Tenaga Pengajar

Di Madrasah Ibtidaiyah MIKA saat ini 13 orang tenaga pengajar terdiri dari Guru Negeri (PNS) dan Guru Swasta (honorar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Jumlah Tenaga Kerja MI Kenanga (MIKA)

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mengajar di
				kelas/Bid.Studi
1	Muhammad Zuhaidie,S.Pd.I	S1 /2007	Kep. Madrasah	Fiqih
2	MuhammadFaisal,S.Pd.I	S1 /2007	Wakamad	SKI/Qur'an H/Akidah A
3	Jahri Fadli,S.Ag	S1 /1998	Wali Kelas II A	Guru Kelas II
4	Ramonsyah Noor,S.Pd.I	S1 / 2010	Wali Kelas V	Bhs.Arab / BTA
5	Noorhadiah	PGAN / 1986	Wali Kelas I	Guru Kelas.1
6	Faridah,S.pd.	S1 / 2009	Wali Kelas IV	Fiqih/Akidah A/Qur'an H
7	Hj.Rohani,S.Pd.I	S1 / 2010	Wali Kelas II B	Guru Kelas .2
9	M.Junaidi,S.Pd.I	S1	Guru	IPA / B.Inggris

10	Rif'atun Nisa	SMA	Guru	Penjaskes / IPA
----	---------------	-----	------	-----------------

Lanjutan 4.1.

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Mengajar di
				kelas/Bid.Studi
11	Hayatun Nufus, S. Pd	S1	Guru	Matematika /PKn
12	Siti Fatmawati	SMA	Kep. Pustaka	Qur'an Hadits
13	Lulu Andriani, S. Pd. I	S1	Guru	B.Indonesia / SBK

b. Jumlah Siswa

Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah MIKA Kampung Kenanga Kota Banjarmasin tahun ajaran 2014-2015 sebanyak 181 orang terdiri 7 ruang kelas. Untuk jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah MI Kampung Kenanga Kota Banjarmasin

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	20	12	32
2	II	14	13	27
3	IIIa	11	6	17
4	IIIb	9	7	16
5	IV	13	15	28
6	V	15	19	34
7	VI	15	12	27
Jumlah		97	84	181

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan gedung Madrasah Ibtidaiyah MIKA ini beratap sirap, lantai dan dinding dari papan. Madrasah ini terdiri dari 6 ruang belajar, 1 ruang kantor Dewan Guru dan Kepala sekolah, 1 ruang Mushalla, 1 ruang perpustakaan mini,

dan halaman yang cukup memadai untuk bermain anak-anak dan juga ada WC untuk Dewan Guru dan Murid.

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi baik	Jumlah ruang Kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang kelas	7	4	2	-	-	2
2	Perpustakaan	1	-	-	-	-	1
3	Ruang Lab.IPA	-	-	-	-	-	-
4	Ruang Lab.Biologi	-	-	-	-	-	-
5	Ruang lab.Fisika	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab.Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab.Komputer	-	-	-	-	-	-
8	Ruang Lab.Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
11	Ruang Tata usaha	-	-	-	-	-	-
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat beribadah	1	1	-	-	-	-
14	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
15	WC	2	2	-	-	-	-
16	Gudang	-	-	-	-	-	-
17	Ruang sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat olah raga	1	1	-	-	-	-
19	Ruang organisasi siswa	-	-	-	-	-	-
20	Ruang lainnya	-	-	-	-	-	-

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penelitian ini penulis memerlukan data yang disajikan dalam bentuk tabel dan kalimat keterangan tabel, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Pembelajaran TPQ

a. Pembelajaran atau Pelaksanaan di TPQ

Pembelajaran di TPQ Kenanga seperti pembelajaran di TPQ pada umumnya, dari jam 14.00 TPQ memulai berkumpul dan siswa mulai pembelajaran sebelum belajar membaca Iqra atau Al-Qur'an mereka berdo'a dulu kemudian membaca do'a belajar dan di lanjutkan dengan do'a-do'a yang sudah dijadwalkan seperti do'a-do'a ketika mau makan sesudah makan, mau tidur sesudah tidur do'a sehari-hari dari bangun tidur hingga tidur lagi, hari berikutnya bacaan wudhu dan sholat, hari berikutnya bacaan surah-surah pendek atau ayat-ayat pilihan diselingi dengan bahasa Inggris, hari berikutnya untuk yang Al-Qur'an belajar ilmu tajwid yang iqra khot atau menulis Arab huruf hijayah dan diselingi dengan bahasa Arab, hari berikutnya penghapalan hadits dan pembelajaran tentang Islam setelah klasikal di atas dilaksanakan kemudian mereka belajar baca Al-Qur'an dan Iqra dan berkelompok karena diakhir pembelajaran selalu ada Tanya jawab atau kesimpulan pembelajaran hari ini apa yang di dapat dari pembelajaran dan setoran hapalan yang di tugaskan, satu minggu ada lima kali pertemuan, dari hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at, dari jam 14.00 sampai jam 16.00

b. Kesulitan Guru dalam Mengajar di TPQ

Kesulitan yang terjadi di TPQ Kenanga yaitu ketika guru tidak ada atau kurang karena guru di TPQ banyak yang bekerja sebagai guru di sekolah sehingga kurang aktif dalam mengajar di TPQ jadi solusinya siswa yang belajar Al-Qur'an yang sudah dipercaya bacaannya ikut membantu untuk mengajar Iqra, kesulitan kedua santri yang pindahan sedikit susah diajarkan karena pengajaran yang didapat sebelumnya kurang tepat dalam membaca huruf hijaiyah terutama huruf "Ra" dan "Tsa", kesulitan ketiga yaitupada hapalan surah-surah pendek dan ayat-ayat pilihan dan hadits sedikit sulit karena dalam menghafal harus tepat bacaannya atau huruf hijaiyahnya akan tetapi dengan bermain kelompok membantu mereka untuk mengingat huruf dan hapalannya, dan kesulitan terakhir yaitu menulis huruf hijaiyah atau khot dalam pembelajaran bahasa inggris dan arab yang diajarkan hanya kosa kata jadi tidak begitu sulit untuk diajarkan

c. Soal yang diberikan kepada Siswa dalam Pembelajaran di TPQ

Soal yang diberi yaitu apa yang sudah diajarkan di TPQ seperti pembelajaran yang diajarkan mengenai penyebutan huruf hijaiyah, hapalan surah-surah, ayat pilihan, dan hadits, do'a sehari-hari, bacaan sholat, bahasa inggris dan arab, dan tentang Islam.

d. Penilaian dalam Pembelajaran di TPQ

Cara penilaian dilakukan dengan 2 cara yaitu, pertama setiap harinya selalu diadakan tanya jawab setiap selesai pembelajaran sebelum pulang dari sini kita dapat mengetahui hasil dari apa yang sudah diajarkan ke siswa setiap

pertemuan, penilaian kedua diambil dari hasil ujian semester yang dilakukan setiap 6 bulan sekali.

e. Keaktifan Siswa yang Belajar di TPQ

Dari keseluruhan jumlah siswa yang aktif di TPQ kurang lebih 80% setiap harinya dan 20% yang kurang aktif atau tidak hadir karena dengan adanya alasan ada acara atau sakit.

2. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin

a. Pembelajaran atau Pelaksanaan Al-Qur'an Hadits di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Kenanga tidak begitu sulit apabila siswa di sana mengikuti pembelajaran non-formal atau mengikuti pembelajaran di TPQ, di madrasah setiap pagi hari di ajarkan bacaan atau surah-surah pendek dan ayat-ayat pilihan dari sinilah mereka terlatih untuk menghafal ini sangat berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang digunakan guru adalah mereka menghafal secara berkelompok dari kelompok yang hapal dan fasih hingga kelompok yang kurang hapal.

b. Kesulitan dalam Mengajar Al-Qur'an Hadits

kesulitan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu siswa yang tidak mengikuti pembelajaran di TPQ

c. Pertemuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam 1 minggu

Dalam 1 minggu pembelajaran Al-Qur'an Hadits perkelasnya ada 2x pertemuan atau 2 jam pelajaran

Tabel 4.4. Daftar Pertemuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin

No.	Kelas	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	I	Kamis jam pertama	Kamis jam ke dua
2	II	Sabtu jam ke empat	Sabtu jam ke tiga
3	IIIa	Sabtu jam ke enam	Sabtu jam ke tujuh
4	IIIb	Selasa jam ke tiga	Selasa jam ke empat
5	IV	Kamis jam ke lima	Kamis jam ke enam
6	V	Senin jam ke lima	Senin jam ke enam
7	VI	Kamis jam ke tujuh	Kamis jam ke delapan

d. Keaktifan Siswa yang Belajar Al-Qur'an Hadits di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin

Siswa yang belajar Al-Qur'an Hadits di MI aktif terkecuali yang izin dan sakit, apabila pembelajaran Al-Qur'an Hadits maka mereka yang tidak belajar non-formal terlebih dahulu membaca Al-Qur'an atau Iqra agar memperlancar pembelajaran.

e. Soal yang diberikan Mengenai Al-Qur'an Hadits

Soal yang diberikan yaitu yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits seperti bacaan huruf hijaiyah, surah-surah yang diajarkan, khot atau menulis huruf hijaiyah bersambung, dan juga hapalan hadits-hadits yang diajarkan.

f. Penilaian yang diambil dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Penilaian yang di nilai yaitu, materi yang diajarkan seperti hafalan hadits, khot atau menulis huruf hijaiyah, bacaan Iqra atau Al-Qur'an dan penilaian di ambil dari nilai ulangan mingguan dan semester.

3. Hasil Belajar di TPQ dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin

Untuk mengetahui hasil belajar di TPQ dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5. Hasil Belajar di TPQ dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin

No.	Nama	Nilai	
		TPQ	Al-Qur'an Hadits
1.	Baihakli	70	70
2.	Halimatus Sa'diyah	70	80
3.	Nazwatul Aulia	70	80
4.	Annisa Rizkia	70	90
5.	Dewi Rezki Amelia	75	80
6.	Hanif Nurkholis	70	90
7.	Ruben Dwi Prasetyo	70	80
8.	Siti NUrhayati	80	90
9.	Lidya	90	80
10.	Nadia Aprida	80	80
11.	Najwa Maulidita	90	70
12.	Syahdan	70	70
13.	Ahmad Faisal	70	70
14.	Nor Hadijah	90	90
15.	Alvina Desty Aulia	80	80
16.	Azwa Nabila	80	80
17.	Muhammad Raihan	80	80
18.	Muhammad Ramadhan	70	80
19.	Wafa Adinda	80	80
20.	Aulia Rahmi	80	80
21.	Hadiatun Ni'mah	80	80
22.	Muhammad Fadhlan	80	80

Lanjutan tabel 4.1.

No.	Nama	Nilai	
		TPQ	Al-Qur'an Hadits
23.	Nanda Oktavia P.	80	80
24.	Siti Aminah	80	80
25.	Ahmad Dahlawi	70	80
26.	Husna Aulis	80	80
27.	Jainah	90	80
28.	Muhammad Rafi'i	80	80
29.	Nurul Hikmah	80	80
30.	Wafiq Azizah	90	80
Jumlah		2.345	2.400
Rata-rata		78,17	80

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata TPQ adalah 78,17 sedangkan nilai rata-rata Al Qur'an Hadits adalah 80.

C. Hubungan Hasil Belajar di TPQ dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits di MI Kenanga (MIKA) Banjarmasin

Untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara hasil belajar di TPQ dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits maka peneliti melakukan uji korelasi, jenis uji korelasi yang akan digunakan adalah korelasi *product moment* tersebut menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Melalui hasil korelasi *product moment*, variabel hasil belajar di TPQ dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits tidak ada hubungan yang positif dan signifikan, $r(30) = 0,94$, $sig. = 0,622 > 0,05$, artinya dalam mengikuti pembelajaran di TPQ tidak ada hubungan dalam kemampuan belajar Al-Qur'an Hadits, berarti penelitian ini menolak H_0 yang menyatakan "Terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar di TPQ dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits

dan menerima H_0 yang menyatakan “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar di TPQ dengan hasil belajar Al-Qur’an Hadits”.